

---

## WORKSHOP DAN BAZAR KEWIRAUSAHAAN

Trecy E. Anden<sup>1</sup>, Lelo Sintani<sup>2</sup>, Aston Pakpahan<sup>3</sup>, Peridawaty<sup>4</sup>, Ina Karuehni<sup>5</sup>, Anike Retawati<sup>6</sup>,

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya

<sup>1</sup>[trecyanden01@gmail.com](mailto:trecyanden01@gmail.com)

---

### Abstract

*The wave of Industrial Revolution 4.0 has disrupted various aspects of global life, including competition in the economic sector. This disruption is reflected in rapid changes due to the use of Artificial Intelligence (AI), Internet of Things, Human-Machine Interface, and the spread of the sharing economy phenomenon. This then became a momentum that made the development of MSME entrepreneurship a strategic issue that needed attention. What needs to be done is to build synergy in mapping entrepreneurial potential, creating an entrepreneurial climate, developing entrepreneurship and entrepreneurial incubation as well as financing support. In an effort to support the growth and development of creative economic entrepreneurship, the government has made various efforts, one of which is by creating an entrepreneurial climate from university through Entrepreneurship courses and various other entrepreneurial activities. As a form of effort to create an entrepreneurial climate in the community, Palangka Raya University provides guidance for entrepreneurs through a service program for entrepreneurship assistant lecturers. Through this activity, it is hoped that it will be able to build entrepreneurial interest and business, especially for students and alumni of Palangka Raya University in entrepreneurship. The activities planned to be carried out are to provide a platform for young entrepreneurs, especially students and alumni of Palangka Raya University, to promote their products through bazaar activities. In this activity, entrepreneurs can show off and introduce their processed products and creativity to bazaar visitors, which in turn is also hoped to increase the entrepreneur's turnover/income/sales.*

**Keywords:** Entrepreneurship, Bazaar

---

### Abstrak

Gelombang Revolusi Industri 4.0 telah mendisrupsi berbagai sendi kehidupan global, termasuk persaingan dalam bidang ekonomi. Disrupsi tersebut tercermin dari perubahan yang cepat akibat pemanfaatan Artificial Intelligence (AI), Internet of Things, Human-Machine Interface, dan merebaknya fenomena sharing economy. Hal ini kemudian menjadi sebuah momentum yang menjadikan pengembangan kewirausahaan UMKM sebagai salah satu isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian. Hal yang perlu dilakukan adalah dengan membangun sinergitas dalam pemetaan potensi kewirausahaan, menciptakan iklim kewirausahaan, menumbuhkembangkan kewirausahaan dan inkubasi kewirausahaan serta dukungan pembiayaannya. Dalam upaya mendukung tumbuh kembang kewirausahaan ekonomi kreatif, pemerintah telah melakukan berbagai upaya, salah satunya dengan menciptakan iklim kewirausahaan sejak dari Universitas melalui mata kuliah Kewirausahaan dan berbagai kegiatan kewirausahaan lainnya. Sebagai salah satu wujud upaya dalam menciptakan iklim kewirausahaan pada masyarakat Universitas Palangka Raya melakukan pembinaan bagi wirausaha melalui program pengabdian dosen pendamping wirausaha. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu membangun minat dan usaha wirausaha khususnya mahasiswa maupun alumni Universitas Palangka Raya dalam berwirausaha. Kegiatan yang rencananya akan di lakukan adalah memberikan wadah bagi para wirausaha muda, khususnya mahasiswa dan alumni Universitas Palangka Raya, untuk mempromosikan produk mereka melalui kegiatan bazar. Dalam kegiatan ini wirausaha dapat memamerkan dan memperkenalkan hasil olahan maupun kreativitasnya pada pengunjung bazar, yang nantinya diharapkan juga dapat menambah omset/pemasukan/penjualan wirausaha.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Bazar

Submitted: 2024-06-19

Revised: 2024-06-24

Accepted: 2024-07-02

### Pendahuluan

Gelombang revolusi industri mengharuskan para wirausaha untuk lebih kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi yang terus berkembang dengan cepat untuk dapat bersaing dalam pusran ekonomi global. Untuk itu, saat ini pertumbuhan UMKM menjadi salah satu fokus pemerintah, bahkan untuk mendukung perkembangan UMKM di Indonesia, pemerintah telah

melakukan berbagai cara misalnya dengan membangun sinergitas dalam pemetaan potensi kewirausahaan, menciptakan iklim kewirausahaan, menumbuhkembangkan kewirausahaan dan inkubasi kewirausahaan serta dukungan pembiayaannya.

Hal itu dilakukan pemerintah mengingat saat ini tingkat kewirausahaan Indonesia baru mencapai 3,47%, lebih rendah dari negara negara tetangga, seperti Singapura dengan tingkat kewirausahaan 8,5%, Thailand dan Malaysia 4,5%. Padahal untuk menjadi negara maju setidaknya dibutuhkan minimal 4% dari proporsi jumlah penduduk. Untuk itu melalui Peraturan Presiden Nomor 2 tentang Pengembangan Kewirausahaan pemerintah menargetkan rasio kewirausahaan sebesar 3,95% pada 2024.

Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak sekali peluang untuk menjadi wirausaha daripada jenis pekerjaan lainnya yang cenderung diminati misalnya PNS dan karyawan swasta/pabrik. Pilihan ini turut menjadi solusi bagi permasalahan semakin sedikitnya lowongan pekerjaan dan semakin banyaknya pencari kerja. Berwirausaha bisa menjadi pilihan tepat juga dapat menciptakan lapangan kerja baru.

Namun demikian, untuk menjadi wirausaha tidaklah mudah, sehingga tidak semua orang dapat berhasil menjadi seorang wirausaha sukses. Untuk menjadi wirausaha yang berhasil dan sukses seseorang haruslah mampu bertahan dan menemukan solusi atas permasalahan dalam usahanya, misalnya permodalan dan pasar. Masalah permodalan masih dapat diatasi dengan beberapa cara misalnya memulai usaha dari yang modal kecil, memijam dana dari keluarga/teman, atau bahkan melakukan pinjaman dari Lembaga terjamin misalnya Bank. Namun, tidak semua pelaku usaha dapat keluar dari permasalahan tentang pasar yang merupakan tempat utamanya beroperasi. Masalah yang ditemukan umumnya adalah kesulitan dalam memperkenalkan produk kepada pasar.

Di Kalimantan Tengah, khususnya Kota Palangka Raya, memiliki banyak sekali pelaku usaha (wirausahawan) namun produk mereka kadang kurang diketahui oleh masyarakat sekitar Kota Palangka Raya sendiri. Melalui program pengabdian ini diharapkan mampu memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Rencananya, dalam program pengabdian ini akan dilakukan beberapa hal yaitu : ( 1) menghimpun pelaku usaha muda kreatif khususnya mahasiswa maupun alumni Universitas Palangka raya, (2) mengadakan workshop kewirausahaan untuk menambah bekal pengetahuan pelaku usaha, dan (3) mengadakan bazar untuk memperkenalkan produk hasil kreatifitas pelaku usaha.

Dengan kegiatan tersebut diharapkan mampu (1) membangkitkan semangat pelaku usaha dan mendorong mereka untuk terus berwirausaha, (2) meningkatkan pengetahuan pelaku usaha dalam menghadapi permasalahan usaha yang dihadapi, dan akhirnya (3) produk mereka dapat dikenal dan diterima oleh pasar yang lebih luas dari sebelumnya.

Dengan langkah tersebut dipastikan dapat meningkatkan motivasi kewirausahaan para pelaku usaha sehingga jumlah wirausaha semakin bertambah, mereka menjadi wirausaha sukses dan dapat bersaing di pasar yang lebih luas dari sebelumnya

## **Metode**

### **1. Tahap Persiapan**

#### **a) Penyusunan Program Kerja Pengabdian**

Penyusunan program kerja program pengabdian agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (time schedule).

#### **b) Koordinasi lapangan**

Kegiatan pengabdian dilakukan dilokasi kegiatan yaitu sesuai area yang akan disepakati. Kegiatan koordinasi ini akan dilakukan 2 (dua) kali kegiatan agar terdapat pemahaman dan persamaan persepsi tentang tujuan kegiatan pendampingan ini.

2. Tahap Pelaksanaan

a) Penjaringan

Kegiatan penjaringan pelaku usaha muda kreatif dilakukan dengan memberikan pengumuman yang berupa ajakan untuk mengikuti kegiatan Workshop dan Bazar Kewirausahaan. Pelaku usaha yang terjaring kemudian diklasifikasikan sesuai syarat yang telah ditentukan yaitu: (1) memiliki usaha yang menghasilkan produk kreatif, (2) masih aktif berkuliah maupun alumni Universitas Palangka Raya, (3) berkenan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan workshop dan bazar kewirausahaan sampai dengan selesai.

b) Workshop

Workshop merupakan hal yang penting untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Kegiatan workshop ini melibatkan seluruh peserta yang terdiri dari pelaku usaha dan penyaji materi. Workshop ini bekerja sama dengan Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Palangka Raya, yang berguna untuk memperlengkapi peserta dengan pengetahuan tentang regulasi dan program pemerintah dalam kemajuan UMKM di Kota Palangka Raya, serta Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan yang akan membagikan pengalaman sukses dalam membangun usaha serta bisnis model canvas.

c) Bazar

Kegiatan bazar diikuti oleh peserta setelah workshop. Kegiatan inidilakukan agar peserta dapat langsung menerapkan hasil workshop. Kegiatan ini memberikan kesempatan pada peserta untuk dapat memperkenalkan produknya pada pengunjung yang merupakan masyarakat Kota Palangka Raya. Melalui kegiatan Bazar Kewirausahaan ini diharapkan produk dan usaha peserta dapat lebih dikenal dan diketahui oleh masyarakat yang datang berkunjung.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat efektivitas solusi yang diterapkan dalam pemecahan masalah khalayak sasaran. Jika produk kreatif diminati pengunjung (terjual) maka solusi yang diberikan dapat dikatakan berhasil.

**Hasil dan Pembahasan (10 pt)**

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

**A. Kegiatan yang Direncanakan**

Kegiatan yang direncanakan adalah kegiatan workshop dan bazar sebagai berikut:

1) Workshop

Workshop ini bekerja sama dengan Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Palangka Raya, yang berguna untuk memperlengkapi peserta dengan pengetahuan tentang regulasi dan program pemerintah dalam kemajuan UMKM di Kota Palangka Raya, serta Dosen Pengampu Mata Kuliah Kewirausahaan yang akan membagikan pengalaman sukses dalam membangun usaha serta bisnis model canvas.

2) Bazar

Kegiatan bazar diikuti oleh peserta setelah workshop. Kegiatan ini dilakukan agar peserta dapat langsung menerapkan hasil workshop. Kegiatan ini memberikan kesempatan pada peserta untuk dapat memperkenalkan produknya pada pengunjung yang merupakan masyarakat Kota Palangka Raya.

**B. Kegiatan yang Dilaksanakan serta Luaran yang Dicapai**

1) Workshop Kewirausahaan

Pelaksanaan Workshop Kewirausahaan diselenggarakan pada tanggal 10 Oktober 2023 bertempat di ruang I.2 dengan dihadiri oleh 31 peserta kegiatan yang berasal dari para dosen pendamping kelompok kewirausahaan dan perwakilan mahasiswa dari setiap kelompok. Narasumber pada kegiatan Workshop kewirausahaan ini adalah 1) Bapak Margalis, ST.,MT (Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kota Palangka Raya) dan narasumber kedua Ibu Dr. Tracy Anden, M.Pd (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya). Kegiatan workshop ini dimulai dengan pembukaan oleh Dekan FEB yang diwakili Bapak Dr. Sunaryo N. Tuah, SE., MP ( Wakil Dekan III FEB UPR ). Tujuan dari kegiatan workshop ini adalah memberikan bekal ilmu dan pengalaman bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan pendampingan kelompok kewirausahaan. Kegiatan berlangsung dengan baik dan disambut antusias oleh para peserta kegiatan. Adapun luaran dari kegiatan Workshop Kewirausahaan ini adalah berupa foto dokumentasi, daftar hadir dan publikasi di media massa online.



Gambar 1. Kegiatan Workshop Kewirausahaan

2) Bazar Kewirausahaan

Setelah melaksanakan kegiatan workshop tahap selanjutnya adalah mahasiswa diberikan waktu untuk melaksanakan praktek dan Bazaar kewirausahaan. Sebagai modal awal usaha setiap kelompok wirausaha diberikan modal sebesar Rp 700.000. yang diserahkan melalui masing-masing ketua kelompok wirausaha. Untuk kegiatan praktek kewirausahaan sendiri dilaksanakan selama bulan November dan sebagai rangkaian utama dari kegiatan pendampingan dilaksanakan Bazaar pada hari Minggu tanggal 03 Desember 2023 yang berlokasi di CFD ( Car Free Day ) Jalan Yos Sudarso. Kegiatan Bazar ini diikuti oleh 6 (enam) kelompok kewirausahaan dan dimulai dari Pk. 06.00 WIB sampai Pk. 10.00 WIB. Adapun luaran dari kegiatan Bazaar ini berupa foto dokumentasi dan video kegiatan.



Gambar 2. Bazar Kewirausahaan

c) Tahap Evaluasi Kegiatan

Rangkaian Kegiatan Workshop dan Bazaar kewirausahaan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha muda yang masih memiliki keterbatasan dalam memperkenalkan produk kreatif di sekitar kota palangka raya. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi untuk melihat seberapa efektif solusi ini mampu memecahkan permasalahan yang ada.

**Tabel 1.** Indikator Keberhasilan Kegiatan

No	Kegiatan	Indikator Keberhasilan
1	Workshop Kewirausahaan	Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam berwirausaha
2	Praktek dan Bazar Wirausaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjalankan usaha dan ide bisnis kreatifnya dengan praktek langsung.</li> <li>2. Mampu Mengelola usaha yang dapat memberikan profit.</li> </ol>

**Tabel 2.** Rekapitulasi Kewirausahaan Tiap Kelompok

No	Nama Usaha	Jenis Produk	Cara Pemasaran	Frekuensi Penjualan	Kesimpulan
1	Cicipy	Pentol Pedas, Es Taro Latte, Dalad Buah, dan Puding	Penjualan secara langsung (penjualan 1 dan 5), Pre Order (Penjualan 2,3 dan 4)	5Kali	Selama 5 kali melakukan penjualan kelompok 1 dengan nama usaha Cicipy memperoleh keuntungan Rp. 293.500
2	Yummy Creamy	Rice Bowl, minuman jelly susu, cireng sambal rujak	Penjualan langsung (penjualan 1,2,3,4 dan 5) Pre order (penjualan 4)	5 kali	Selama 5 kali melakukan penjualan kelompok 2 dengan nama Yummy Creamy

					memperoleh keuntungan Rp. 858.000
3	Tukari Sanak	Piscok, Sosis Selimut, Es Lumut, Crabs Cheese Ragoon	Penjualan secara langsung (penjualan 5) Pre order (penjualan 1,2,3, dan 4)	5 kali	Selama 5 kali melakukan penjualan kelompok 3 dengan nama usaha tukari sanak memperoleh keuntungan Rp. 869.000
4	Dafour Jajananku	Risol, Pisang Crispy, Chococin	Penjualan secara langsung (penjualan 6) Pre order (penjualan 1,2,3,4, dan 5)	6 kali	Selama 6 kali melakukan penjualan kelompok 4 dengan nama dafour jajananku memperoleh keuntungan Rp. 506.000
5	Cemilan sama arep	Salad, keripik pisang, es semangka jelly, pentol	Penjualan secara langsung (penjualan 5) Pre order (penjualan 1,2,3,dan 4)	5 kali	Selama 5 kali melakukan penjualan kelompok 5 dengan nama cemilan sama arep memperoleh keuntungan Rp. 339.300
6	Nyemil Mangat Pky	Mochi bites, Es Lumut, lumpia ayam suwir	Penjualan secara langsung (penjualan 4) Pre order (penjualan 1,2, dan 3)	4 kali	Selama 4 kali melakukan penjualan kelompok 6 dengan nama nyemil mangat Pky memperoleh keuntungan Rp. 457.000

d) Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Untuk mendapatkan umpan balik sebagai tidak lanjut dari kegiatan Workshop dan Bazaar kewirausahaan ini maka dilakukan monitoring dan evaluasi pasca terlaksananya kegiatan. Adapun metode umpan balik yang dilakukan adalah dengan membuat instrumen dalam bentuk kuesioner online (google form) dengan link <https://forms.gle/RTt8egAJeYsh3PuQ8> yang disebarkan kepada seluruh mahasiswa kelompok kewirausahaan. Beberapa Indikator umpan balik meliputi kebermanfaatan kegiatan, hal – hal baru yang dipelajari, potensi ide bisnis, kendala dan solusi, serta keberlanjutan usaha di masa yang akan datang.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Umpan Balik

Indikator	Ya (%)	Tidak (%)
Kebermanfaatan kegiatan	97,2%	2,8%
Senang mengikuti kegiatan	97,8%	2,2%
Banyak hal baru yang dipelajari	95,7%	4,3%

Potensi ide bisnis	78,2%	21,8%
Kendala selama kegiatan	76,1%	23,9%
Mampu mencari solusi mengatasi kendala	89,1%	10,9%
Niat melanjutkan ide bisnis	54,3%	45,7%

Respon dari peserta kelompok pendampingan wirausaha berkaitan dengan manfaat yang dirasakan selama mengikuti kegiatan ini dapat dikatakan sangat positif dapat dilihat sebesar 97,2 % menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat. Karena melalui kegiatan ini mahasiswa dapat menambah pengalaman dalam riset pasar dan praktek bisnis, melatih skill dan mental wirausaha, dan juga dapat belajar mengenai bisnis, bagaimana memasarkan produk dan mengetahui resiko dalam membangun dan menjalankan suatu usaha. Selain itu mahasiswa juga secara afektif merasakan kesenangan (97,8 %) karena dapat belajar menciptakan ide bisnis, memasarkan produk mereka dengan berbagai cara/teknik dan pencapaian langsung dari pengalaman nyata yang mereka rasakan membuat pengalaman yang berkesan. Hal-hal baru yang mereka temui selama kegiatan juga membuat mereka dapat mengembangkan kompetensi dirinya tidak hanya dalam konteks ilmu dan pengalaman usaha/bisnisnya saja namun juga perkembangan aspek sosial dan psikologis mengenai bagaimana mereka secara individu dapat berproses dan berinteraksi dalam kelompok dimana mereka saling belajar, berbagi pengetahuan, memahami dan menerima pendapat satu sama lain karena berwirausaha dibangun dengan kerjasama yang baik. Ide bisnis atau usaha yang mereka jalankan selama beberapa pekan dalam kegiatan wirausaha ini dirasa cukup menjanjikan walaupun hanya 78,2 % yang setuju akan hal ini. Mahasiswa merasakan bahwa ide bisnis yang mereka jalankan masih sangat diminati oleh khalayak umum, dengan pangsa pasar yang cukup besar akan tetapi tidak dipungkiri juga bahwa para pesaing usaha sejenis juga cukup banyak. Oleh karena itu mahasiswa perlu didorong untuk mampu lebih kreatif dan menciptakan diferensiasi dari produk atau usaha yang sudah ada. Selama kegiatan praktek berwirausaha mahasiswa menyadari bahwa ada beberapa kendala. Sebanyak 76,1 % menyatakan terdapat kendala selama proses kegiatan wirausaha ini karena mereka menjalankan usaha harus pandai mengatur waktu disela kesibukan aktivitas kegiatan perkuliahan dan juga konsistensi dalam hal pelaksanaan pembagian tugas menjadi kendala tersendiri. Akan tetapi kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik (89,1 %) yaitu dengan komunikasi, diskusi, melakukan evaluasi secara kontinu untuk perbaikan dan semakin membangun kekompakan tim. Berkenaan dengan keberlanjutan ide bisnis dimasa mendatang sebesar 54,3% menyatakan sangat setuju untuk mengembangkan usaha yang sudah dijalankan karena melihat potensi yang cukup besar dan mereka sudah memiliki pelanggan yang cukup banyak. Namun disisi lain sebesar 45,7% menyatakan akan memikirkan kembali untuk melanjutkan ide bisnis mereka dikarenakan waktu dan kesibukan aktivitas di kampus dan fokus studi.

### **Kesimpulan**

Kegiatan workshop yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan narasumber Bapak Margalis, S.T. M.T., selaku perwakilan dari Dinas PKUKMP dan Ibu Dr. Trecy Anden, M.Pd selaku Dosen Pengampu MK Kewirausahaan sekaligus ketua Program Dosen Pendamping Wirausaha Masyarakat. Serta Bazaar pada tanggal 03 Desember 2023 diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi para mahasiswa diarahkan untuk mempraktekkan kegiatan wirausaha serta mampu mendorong mental wirausahawan generasi muda khususnya di Kota Palangka Raya.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan workshop dan bazaar kewirausahaan ini adalah :

1. Agar masing-masing kelompok wirausaha dapat menindaklanjuti setiap hasil evaluasi atas kegiatan yang dilaksanakan dengan harapan mampu meningkatkan penjualan dan mengembangkan ide bisnis yang sudah dimulai dengan lebih serius dan profesional karena potensi usaha yang dijalankan masih cukup besar.
2. Agar generasi muda mampu menumbuhkan semangat dan optimisme dalam membangun wirausaha. Lebih terbuka pada peluang menjadi wirausaha karena mampu menciptakan lapangan kerja.
3. Agar para pelaku usaha muda yang memiliki motivasi yang kuat lebih diberi perhatian dalam bentuk pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan guna menjalankan suatu usaha.

### **Daftar Pustaka**

- Dinas Komunikasi Informatika Statistika dan Sersandian Kota Palangka Raya. (2023, 8 1). UMKM Sebagai Pilar Penting Perekonomian Palangka Raya. Retrieved from palangkaraya.go.id: <https://palangkaraya.go.id/selayang-pandang-2/umkmsebagai-pilar-penting-perekonomian-palangka-raya/>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2019, Oktober 15). Tujuh Langkah Pemerintah Jaga Iklim Usaha, Investasi dan Daya Saing. Retrieved from Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian: <https://ekon.go.id/publikasi/detail/1097/tujuh-langkah-pemerintah-jaga-iklim-usaha-investasi-dan-daya-saing>
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2021, Juni 27). Kewirausahaan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi. Retrieved from Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia: [https://www.setneg.go.id/baca/index/kewirausahaan\\_umkm\\_dan\\_pertumbuhan\\_ekonomi](https://www.setneg.go.id/baca/index/kewirausahaan_umkm_dan_pertumbuhan_ekonomi)